

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yang menggunakan data angka dan statistik. Adapun teknik yang digunakan penelitian ini adalah asosiatif (korelasional) dengan tipe desain penelitian Ex Post Facto (setelah kejadian). Alasan penelitian ini menggunakan metode penelitian Ex Post Facto adalah untuk pengujian hipotesis yang diajukan, yaitu menjelaskan hubungan dan pengaruh antara dua variabel, yaitu pembelajaran kitab '*Uyūn al-Masā'il li al-Nisā'*' (X) dan pemahaman fiqh wanita (Y), tanpa intervensi langsung dari peneliti pada proses pembelajarannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti hadir langsung dilokasi penelitian, yaitu pondok pesantren Sharif Hidayatullah 2 Rejomulyo Kota Kediri. Kehadiran peneliti bertujuan untuk memastikan pengambilan data dilakukan secara objektif dan sesuai dengan kondisi nyata dilapangan.

B. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan objek dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh santri baru Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah 2. Yang berjumlah 55 santri, Oleh karena populasinya relatif kecil, maka peneliti mengambil seluruh populasi yang ada dengan menggunakan metode sensus (*sampling jenuh*).

Metode sensus ialah teknik pengumpulan data melibatkan pemeriksaan atau penghitungan terhadap seluruh elemen atau unit dalam suatu populasi

tanpa kecuali.⁶² Dalam sensus setiap individu atau objek dalam populasi yang diteliti akan diperiksa, dihitung, atau dikumpulkan datanya, sehingga hasilnya diharapkan mencerminkan keadaan populasi secara akurat dan komprehensif.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, angket identitas, kuesioner, serta *post-test*. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh bukti pengajaran kitab '*Uyūn al-Masā'il li al-Nisā'*' yang diamati dari penugasan harian dikelas, daftar hadir, dan daftar hasil belajar. Sedangkan angket identitas digunakan untuk mengelompokkan santri menjadi dua katagori berdasarkan pengalaman belajar kitab sebelumnya.

Adapun wawancara digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat santri dalam pembelajaran. Kuesioner digunakan untuk mengetahui sejauh manakah komponen-komponen pembelajaran efektif digunakan. Sedangkan data mengenai pemahaman fiqih wanita berdasarkan hierarki kebutuhan dikumpulkan melalui berupa *post-test*. Tes ini akan dilaksanakan secara langsung dengan pengawasan dari peneliti dan pengajar dari Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah 2 Rejomulyo Kota Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sappaile Instrumen dalam penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian.⁶³ Dalam hal ini

⁶² Khaidir Sobri and Febriyanti Nursyamsiah, "Fenomena Penyuluhan Pertanian Beralih Profesi: Studi Kasus Di Wilayah Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan", 8, no. 1 (Societa: Juni, 2019), 44

⁶³ Baso Intang, Sappaile, "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 13, no 66, 16.

bentuk-bentuk instrumen yang akan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah menggunakan teknik dokumentasi sebagai arahan data apa saja yang harus dikumpulkan guna untuk menguji keseimbangan. Selain itu, instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner berupa daftar pertanyaan tertutup untuk mengklasifikasikan subjek penelitian. Data yang diperoleh bersifat katagorikal.

Tabel 3.1
Cek List Dokumentasi

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak
1.	Daftar Hadir Santri		
2.	Kitab ' <i>Uyūn al-Masā'il li al-Nisā'</i>		
3.	Foto Kegiatan		
4.	Daftar nilai hasil belajar		
5.	Keaktifan santri dalam kelas		
6.	Wawancara Ustadzah		

Sedangkan instrumen kuesioner untuk mengetahui informasi mengenai pembelajaran kitab '*Uyūn al-Masā'il li al-Nisā'*'. Kuesioner dapat berupa daftar isian pertanyaan. Kuesioner yang dipakai menggunakan skala likert, jadi kuesioner bersifat tertutup dengan skala likert (1-4) yang hanya menyajikan pertanyaan disertai pilihan jawaban yang disusun.

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran Skala Likert
Variabel Pembelajaran Kitab '*Uyūn al-Masā'il li al-Nisā'*

Pernyataan Positif	Skor
Sangat setuju	4
setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sementara itu, instrumen tes pilihan ganda untuk mengukur pemahaman santri setelah proses pembelajaran selesai (*post-test only design*). Instrumen ini disusun berdasarkan indikator pemahaman fiqih wanita.

Tabel 3.3
Blue Print Variabel Pemahaman Fiqih Wanita

Variabel	Indikator	Tekhnik	No.Item sebelum di uji		No.Item sebelum di uji
			+	-	
Pemahaman Fiqih Wanita (Y)	1. Definisi dan Batasan fiqih Wanita	Pilgan	1,2,3,4		1,2,3,4
	2. Perbedaan dan hukum dasar		5,6,7,8,9		5,6,7,8,9
	3. Penentuan hukum ibadah		10,11,12,13,14,15		10,11,12,13,14,15
	4. Penyelesaian kasus		16,17,18,19,20		16,17,18,19,20

Jika kuesioner dan *post-test* sudah ada, Langkah selanjutnya penelitian akan melakukan uji instrumen dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics*.

Dengan uji validitas dan reliabilitas, setiap pertanyaan maupun pernyataan dalam kuesioner bertujuan agar valid dan reliabel untuk proses pengumpulan data selanjutnya. Untuk mempermudah pembuatan kuesioner, peneliti akan menggunakan *blueprint* sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Variabel Pembelajaran Kitab ‘Uyūn al-Masā’il li al-Nisā’

Variabel	Indikator	Tekhnik	No.Item sebelum di uji		No. Item Sesudah Di Uji Coba
			+	-	
Pembelajaran Kitab ‘Uyūn al-Masā’il li al-Nisā’ (X)	1. Pendidik	Kuesioner	1,2		1,2
	2. Peserta Didik/Santri		3,4		3,4
	3. Metode		5,6		5,6
	4. Materi		7,8,9		7,8,9
	5. Fasilitas/ Media		10,11	12	10,11,12
	6. Evaluasi		13,14,15		13,14,15

E. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiono, Analisis data merupakan rangkaian kegiatan mengolah informasi yang diperoleh dari lapangan. Prosesnya dimulai dari pengelompokan data, tabulasi berdasarkan jenis variabel, hingga tahap pembuktian hipotesis melalui penghitungan statistik.⁶⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan bantuan program statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Tahapan analisis data tersebut meliputi:

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian memiliki derajat ketepatan yang tinggi. Kuesioner dikatakan valid apabila setiap butir pertanyaan mampu mengungkapkan informasi yang memang ingin diukur oleh peneliti, sehingga data yang dihasilkan bersifat objektif dan relevan.

Pengambilan keputusan validitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai korelasi setiap butir pertanyaan (r -hitung) dengan nilai r -tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel. Namun, apabila r -hitung $<$ r -tabel dianggap tidak valid.

⁶⁴ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". (Bandung: AFABETA, cv, 2022), 147

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan prosedur untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten.⁶⁵ Pengujian reliabilitas dalam penelitian dibantu dengan *SPSS 25* menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinilai reliabel apabila hasil dari *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka $\geq 0,60$. Namun apabila $\leq 0,60$ maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

2. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas bertujuan memverifikasi apakah sebaran data yang diteliti telah mengikuti pada distribusi normal secara simetris. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data layak diolah menggunakan metode statistik parametrik.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk memverifikasi kenormalan sebaran data tersebut. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan taraf signifikansi (α) adalah 0,05 dengan ketentuan nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Namun apabila, (Sig) $\leq 0,05$, maka dianggap tidak normal.

b) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan sebagai alat analisis prasyarat untuk mengetahui apakah dua variabel yang diteliti mempunyai hubungan linear yang signifikan. Pengujian ini memastikan bahwa model regresi

⁶⁵ Janna and Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." (Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar)

⁶⁶ Nasar et al., "Uji Prasyarat Analisis." *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 6, Juni (2024), 793

yang digunakan tepat untuk menggambarkan kaitan antara variabel bebas dan variabel dalam penelitian ini.

3. Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana. Teknik ini bertujuan membuktikan adanya hubungan antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terkait (Y).

Rumus persamaan regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : variabel terikat a : variabel konstan

X : variabel bebas b : koefisien arah regresi linier

Huruf b merupakan inisial koefisien arah regresi linier yang menunjukkan perubahan nilai variabel Y sebesar satuan variabel X. Perhitungan b menunjukkan positif, maka variabel Y akan bertambah. Begitu pula, sebaliknya.

b) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independent (Pembelajaran kitab '*Uyūn al-Masā'il li al-Nisā'*') terhadap variabel dependen (Pemahaman) secara individual. Analisis ini bertujuan apakah koefisien regresi yang dihasilkan memiliki kontribusi yang nyata terhadap model penelitian.

Proses dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 25* dengan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai $sig > \alpha$;
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai $sig < \alpha$.

c) Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui sebesar persentase kontribusi atau pengaruh variabel pembelajaran kitab '*Uyūn al-Masā'il li al-Nisā'*' terhadap variabel pemahaman fiqih wanita. Sien determinan

Rumus koefisien determinan:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Kuadrat Koefisien Determinasi